BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa yang bersangkutan. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan output yang berdaya pikir tinggi dan kreatif. Pendidikan itu merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan, manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga negara masyarakat. Disamping itu pendidikan juga ditunjukan mampu memberikan peningkatan pada aspek penting yang melekat pada manusia yaitu aspek kognitif. Dalam proses pembelajaran di kelas guru menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran yang telah dibuat dan dirancang khusus untuk mempermudah siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas menjelaskan pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam dunia pendidikan tidak luput dari yang namanya proses pembelajaran, proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dengan siswa yang ada di dalam kelas, biasanya dalam menyampaikan pembelajaran guru menggunakan metode Quantum Learning untuk pada saat pembelajaran yang membantu proses mengajar.

Pada dasarnya Metode *Quantum Learning* merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan secara luas, nyaman dan menyenangkan kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Agar siswa berperan aktif dalam pembelajaran harus diciptakan suasana menggairahkan dengan menyajikan materi pembelajaran yang bersifat

menantang , mengesankan dandapat menumbuhkan serta meningkatkan daya kreatif. Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran antara lain dapat diwujudkan dalam bentuk diskusi, kerja kelompok, dalam kegiatan pembahasan materi pembelajaran. Sikap guru kepada siswa yang berusaha untuk memahami alur berpikir siswa tersebut untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya lebih lanjut untuk selanjutnya memberikan penguatan penguatan yang diharapkan mampu meningkatkan minat dan perhatian serta memotivasi siswa. Dengan metode ini anak dapat merasakan langsung kegiatan berkumnikasi atau berinreaksi dengan lingkungan sehingga hal ini dapat menstimulus perkembangan keterampilan sosialnya DePorter (2011).

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, ideologi negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah sosial terkait yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan dasar. Ilmu Pengentahuan Sosial dalam pendidikan merupakan suatu konsep yang mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sosial dalam rangka membentuk dan mengembangkan pribadi warga negara yang baik. Jika diterapkan dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa dalam proses pembelajaran Kurniawati (2020).

Hasil wawancara peneliti kepada guru kelas IV-A, saat siswa diminta untuk maju kedepan kelas untuk berbicara, siswa masih malu-malu mengungkapkannya, sehingga menyebabkan siswa menjadi kurang jelas atau kecil serta siswa belum percaya diri ketika diminta untuk diskusi, tampil dan menjelaskan hasil diskusi pembelajaran yang lain di depan kelas atau di hadapan teman-temannya. Keaadan tersebut disebabkan karena siswa memiliki motivasi belajar yang masih rendah, kebiasaan belajar siswa kurang baik, serta siswa interaksinya sangat rendah dengan siswa lain. Di sisi lain guru melakukan upaya dalam membantu siswa untuk meningkatkan ketereampilan sosial siswa dengan beberapa media, strategi dan metode. Namun media, strategi dan metode yang digunakan kurang menarik dan belum variatif membantu meningkatkan keterampilan sosial siswa. Terlepas dari itu semua, guru tetap

terus berupaya membantu siswa agar keterampilan sosial siswa dapat terus meningkat dan menunjukan hasil yang baik.

Sedangkan dari hasil observasi di kelas IV-A SDN Babelan Kota 02 ditemukan keterampilan sosial anak-anak masih rendah, hal ini ditunjukan ketika anak belum dapat bergaul atau bersosialisasi dengan orang lain, masih ada anak belum berani tampil di depan teman-temannya, bahkan untuk mengungkapkan pendapat mereka masih terlihat malu, dan kurangnya kerjasama dalam membina hubungan dengan orang lain. Dalam kegiatan, terdapat beberapa siswa yang tidak mau bekerjasama dengan kelompok yang telah dibagi oleh guru, mereka lebih senang berkelompok dengan teman yang biasanya bermain dengan mereka. Hal ini dikarenakan kurangnya keterampilan sosial dan pembiasaan yang dibawa dan lingkungan anak berasal, sehingga berpengaruh terhadap perkembangan sosialnya. Oleh karena itu, dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa membutuhkan tindak lanjut yang harus dilakukan dalam penelitian kualitatif terhadap kelas IV-A SDN Babelan Kota 02.

Berdasarkan uraian serta penjelasan di atas, menunjukan bahwa kondisi kurangnya atau rendahnya keterampilan sosial siswa tidak lepas dari kurangnya atau tidak maksimalnya proses pembelajaran di sekolah, namun keadaan ini sudah menjadi tugas semua pihak sekolah, terutama guru yang berperan penting serta dominan dalam menentukan, membantu dan melatih siswa untuk berinteraksi dengan baik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan kajian penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *Quantum Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan melalui strategi pembelajaran yang tepat metode ini dapat meningkatkan kualitas peembelajaran. Dengan pembelajaran IPS ini dapat meningkatkan jiwa sosial dan rasa bersosialiasasi dengan teman sekelasnya dan lingkungan sekitarnya.

B. Fokus Penelitian & Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memfokuskan penelitiannya terhadap keterampilan sosial siswa kelas IV pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Quantum Learning*.

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, peneliti menyusun sub fokus sebagai berikut :

1. Deskripsi keterampilan sosial siswa kelas IV-A dalam pembelajaran IPS di SDN babelan kota 02
2. Implementasi model *Quantum Learning* di kelas IV-A dalam pembelajaran IPS di SDN Babelan Kota 02

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan keterampilan sosial siswa kelas IV-A dalam pembelajaran IPS di SDN Babelan Kota 02
2. Untuk mendeskripsikan implementasi *model Quantum Learning* pada siswa kelas IV-A dalam pembelajaran IPS di SDN babelan kota 02

D. Manfaat Penelitian

Peneliti ini diharapkan akan memberikan manfaat, baik teoritis maupun praktis dalam bidang pendidikan. Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya tentang studi deskriptif Quantum Learning berbasis masalah untuk melatih Keterampilan Sosial Siswa pada Pembelajaran IPS di SDN Babelan Kota 02.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dapat meningkatkan profesinonalisme dan keterampilan guru dalam pembelajaran disekolah dasar.

b. Bagi Siswa

Untuk membantu siswa menjadi lebih aktif dalam memahami materi pelajaran dan dapat mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa.

c. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar melalui metode Quantum Learning.

UNIVERSITAS BHAYANGKARA
BIKSA MAHWASTU DASI
JAKARTA RAYA